

PENGARUH BERHIJRAH DAN *RELIGIOSITY* TERHADAP KEPUTUSAN *RESIGN* PADA KARYAWAN PERBANKAN DI KOTA PEKANBARU

Syaefulloh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

syaefulloh@eco.uir.ac.id

Hidayat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

hidayat@eco.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk Mengetahui Apakah Berhijrah dan Religiosity berpengaruh terhadap Resign Pada Karyawan Perbankan di Kota Pekanbaru. Peneliti menggunakan metode kuantitatif yakni mengumpulkan data yang didapatkan dari responden melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan resign dari perbankan di provinsi Riau dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berjumlah 35 orang. Analisis data yang di gunakan regresi linier berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian uji t menunjukan bahwa Berhijrahnya dan Religiosity seseorang berpengaruh terhadap pengunduran diri karyawan Perbankan di Provinsi Riau. Hal ini Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian adalah karyawan Perbankan yang resign di Kota Pekanbaru. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian uji t menunjukan secara parsial bahwa berhijrahnya yang dilakukan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengunduran diri karyawan Perbankan di Kota Pekanbaru. Religius secara parsial berpengaruh positif terhadap pengunduran diri karyawan Perbankan di Kota Pekanbaru. Kemudian secara simultan Berhijrah dan religious berpengaruh positif terhadap Pengunduran Diri Karyawan Perbankan Di Kota Pekanbaru. Kata Kunci: Berhijrah, religiosity, Pengunduran diri

Abstract

This research aims to find out whether migration and religiosity influence the resignation of banking employees in Pekanbaru City. Researchers used quantitative methods, namely collecting data obtained from respondents through distributing questionnaires. The population in this study were employees who resigned from banking in Riau province with a sampling technique using purposive sampling totaling 35 people. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 25. The results of the t test research showed that a person's migration and religiosity had an influence on the resignation of banking employees in Riau Province. In collecting data, researchers used quantitative methods through distributing questionnaires. The research population is banking employees who resigned in Pekanbaru City. Research data analysis used multiple linear regression with SPSS 25. The results of the t test research partially showed that employee emigration had a positive and significant effect on the resignation of banking employees in Pekanbaru City. Religiousness partially has a positive effect on the resignation of banking employees in Pekanbaru City. Then simultaneously emigrating and being religious have a positive effect on the resignation of banking employees in Pekanbaru City.

Keywords: Immigration, religiosity, resignation



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Banyaknya ditemukan bahwa adanya fenomena resign yang dilakukan karyawan di Perbankan Syariah di Indonesia khususnya di Kota Pekanbaru. Alasan *resign*-nya, karena ingin dorongan kesadaran agama dan keinginan untuk terikat dengan hukum syara' (hukum Islam). Meski demikian, ada juga di antara karyawan yang tetap bekerja meski mereka menyadari profesi sedang dijalankan bertentangan dengan keyakinannya karena ada beberapa faktor yang menjadi kendala, seperti pemahaman (persepsi), kondisi ekonomi, lingkungan, bahkan keluarga. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berhijrah dan religius berpengaruh terhadap *resign* karyawan Perbankan di Kota Pekanbaru.

Kajian Pustaka

1. Berhijrah

Secara kebahasaan, hijrah berasal dari bahasa Arab dan populer di kalangan Islam sebagai peristiwa berpindahnya Nabi dan para sahabatnya dari Makkah ke Madinah karena tekanan kaum Quraish yang luar biasa kepada Nabi Muhammad dan para pengikutnya, sehingga memaksa mereka untuk meninggalkan kota Makkah. Secara ilmu shorof, hijrah merupakan *tashrif* dari *hajara-yahjuru-hijratan*, perubahan kata yang setara dengan tenses dalam Bahasa Inggris.¹ Istilah hijrah yang populer sejak tahun 2000-an sampai saat ini digunakan oleh kalangan tertentu untuk menggambarkan fenomena pertobatan atau perubahan dari perilaku yang tidak Islami menuju perilaku yang Islami sesuai dengan tuntutan Alquran dan hadis.

Hijrah adalah konsep yang menjelaskan tentang perubahan perilaku individu dari titik minus agama ke titik agama atau bahkan plus agama. Fenomena hijrah ini menjangkiti berbagai kalangan masyarakat, mulai dari tingkat sosial paling atas sampai tingkat sosial paling bawah. Namun, fenomena hijrah yang menarik untuk dilirik dan dibahas adalah fenomena di tingkat sosial atas, seperti di kalangan pesohor Indonesia. Hijrah adalah tanggapan atas pencarian makna untuk solusi pemikiran dan praktik keagamaan di luar 'Islam arus utama' yang dominan dan dianggap berdampak kecil pada kualitas hidup dan tindakan Muslim perkotaan Berkembangnya hijrah telah melahirkan konstruksi baru yaitu identitas urban milenial muslim Indonesia, yaitu "muslim taat"; profil Muslim yang dibakukan di sekitar kesalehan individu dan diaktualisasikan dalam dimensi keberadaan yang lebih luas.² Hijrah yang dimaknai sebagai pertobatan individu yang mengemuka pada kalangan muda dan milenial beberapa tahun terakhir. Istilah "taubat"

¹ M. Affan dan Ajid Thohir, "Conflict Resolution In The Mecca–Medina War: Sirah Nabawiyah Study," *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 18, no. 2 (10 Januari 2019), <https://doi.org/10.21154/altahrir.v18i2.1352>.

² Suci Wahyu Fajriani, "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas," *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 3, no. 2 (13 Juli 2019), <https://doi.org/10.24198/jsg.v3i2.21643>.

cenderung cocok disamakan dengan hijrah konteks sekarang, dalam artian menanggalkan satu perilaku buruk dengan mendekatkan diri pada hal lain yang baik.

2. Religiosity

Menurut Hashim, Hussin, & Zainal dan Khraim, *religiosity* dianggap sebagai bagian penting dari kehidupan individu.^{3,4} Kemudian *religiosity* juga mempengaruhi banyak aspek dari keyakinan, sikap, dan perilaku mereka.⁵ Menurut Muhamad & Mizerski menyatakan bahwa *religiosity* sebagai sistem terpadu dari keyakinan dan praktik keagamaan.⁶

Dimensi *religiosity* menurut Stark & Glock ada lima macam dimensi yaitu dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), dimensi penghayatan (*eksperiensial*), dimensi pengamalan (*konsekuensial*), dimensi pengetahuan agama (*intelektual*).^{7,8} Menurut Ancok dimensi-dimensi *religiosity* dalam Islam dapat yaitu dimensi keyakinan, dimensi peribadatan (praktek agama), dimensi pengalaman atau penghayatan, dimensi pengetahuan dan dimensi pengamalan.⁹

Selanjutnya akan dijelaskan kelima dimensi tersebut yaitu:

a. Keyakinan

Isi utama dari keyakinan *religiosity* dalam Islam yaitu pertama keyakinan yang tidak perlu dipertanyakan lagi akan keberadaan Allah dan kedua keyakinan pada Alquran sebagai firman Allah yang murni.¹⁰ Selain itu disampaikan sejauh mana mereka mempercayai keberadaan jin, malaikat dan makhluk lain yang ditemukan dalam Alquran.

b. Ritual

Menurut Waardenburg menyatakan bawah ritual agama sentral yang dijelaskan oleh lima rukun Islam termasuk dalam simbol utama Islam, dan meskipun tidak

³ H Hashim, S R Hussin, dan N N Zainal, "Exploring islamic retailer store attributes from consumers perspectives: An empirical investigation," *International Journal of Economics and Management* 8 (2014): 117–36.

⁴ Dr. Hamza Khraim, "Article information : Measuring Religiosity in Consumer Research From an Islamic," *Journal of Economic & Administrative Sciences* 26, no. 1 (2010): 52–78.

⁵ Hashim, Hussin, dan Zainal, "Exploring islamic retailer store attributes from consumers perspectives: An empirical investigation."

⁶ N Muhamad dan D Mizerski, "The constructs mediating religions' influence on buyers and consumers," *Journal of Islamic Marketing* 1, no. 2 (2010): 124–35.

⁷ R Stark dan C. Y Glock, *American piety: The nature of religious commitment* (Berkeley, Los Angeles, 1968).

⁸ R Stark dan C.Y Glock, *American Piety The Nature of Religious Commitment Patterns of Religious Commitment*, 1970.

⁹ D dan Suroso F N Ancok, *Psikologi Islami Solusi Islam Atas ProblemProblem Psikologi* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

¹⁰ Phillip K Ruthven, "Food and health economics in the 21st century," *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition* 9, no. Suppl. (2000): S101–2, <https://doi.org/10.1046/j.1440-6047.2000.00172.x>.

dipraktikkan, namun diterima oleh umat Islam di seluruh dunia. Kelima pilar ini mencakup lebih dari sekedar upacara keagamaan.¹¹ Dalam proses analisis empiris, kita akan mempelajari apakah aspek-aspek tersebut saling terkait.

c. Pengalaman

Menurut Stark & Glock berasumsi bahwa orang yang *religiosity* suatu saat akan mengalami emosi *religiosity*.¹² Seperti yang ditekankan oleh Stark & Glock, aspek komunikasi yang dipersepsikan dengan agensi supernatural merupakan karakteristik pengalaman *religiosity*.¹³ Khususnya dalam islam populer,¹⁴ komunikasi dengan Tuhan sangat umum. Oleh karena itu, dimensi ini tidak hanya mengukur derajat *religiosity* tetapi juga mampu membedakan berbagai jenis orientasi keagamaan.

d. Pengetahuan

Pengetahuan tentang isi *religiosity* harus dimiliki oleh pemeluk semua agama.¹⁵ Secara umum, isi Al-quran dan sunnah merupakan sumber utama ilmu pengetahuan Islam, dan diharapkan orang-orang beriman setidaknya memahami isi tersebut.¹⁶

e. Konsekuensi

Hukum agama memiliki fungsi dominan dalam Islam. Pengabdian terhadap norma-norma tersebut tidak untuk dimaknai semata-mata sebagai konsekuensi *religiosity*itas meskipun norma-norma tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari umat beriman. Oleh karena itu, dimensi konsekuensi sekuler harus dikonseptualisasikan sebagai bagian integral dari *religiosity*itas dalam Islam.

3. Pengunduran Diri

Resign atau mengundurkan diri dari sebuah pekerjaan merupakan hal yang lazim dilakukan oleh karyawan yang masih dalam status bekerja. Setiap karyawan yang mengajukan *resign* atau mengundurkan diri biasanya didasari dengan alasan yang mendorong mereka untuk tidak lagi melanjutkan pekerjaan mereka di sebuah tempat. Ada berbagai jenis faktor yang menyebabkan karyawan atau orang – orang bekerja mengajukan *resign* atau pengunduran diri. Menurut laman pada situs *cermati.com* menyebutkan terdapat 6 alasan mengapa seorang karyawan memutuskan untuk *resign* yaitu:

¹¹ Jacques Waardenburg, *Historical, Social, and Political Perspectives Walter*, vol. 40 (Berlin: Walter de Gruyter, 2002).

¹² Stark dan Glock, *American piety: The nature of religious commitment*.

¹³ Stark dan Glock.

¹⁴ Waardenburg, *Historical, Social, and Political Perspectives Walter*.

¹⁵ Stark dan Glock, *American piety: The nature of religious commitment*.

¹⁶ Waardenburg, *Historical, Social, and Political Perspectives Walter*.

- a. Beban kerja yang terlalu banyak
- b. Jenuh
- c. Visi perusahaan yang abu – abu serta instruksi yang kurang jelas
- d. Kurangnya apresiasi
- e. Jenjang karir yang kurang jelas
- f. Lingkungan kerja yang tidak kondusif lagi.

Resign atau mengundurkan diri merupakan pilihan setiap orang yang bekerja. Umumnya pemberitahuan *resign* bawahan kepada atasannya dilakukan 1 bulan sebelum karyawan tersebut efektif tidak lagi menjadi bagian dari perusahaan, gunanya adalah agar perusahaan dapat mencari pengganti karyawan yang akan *resign* nanti serta diharapkan karyawan yang akan *resign* tersebut bisa memberikan pelatihan kepada calon penggantinya. mengenai *jobdesk* yang selama ini ia kerjakan agar kedepannya sipengganti dapat melanjutkan pekerjaan karyawan yang sudah *resign* tersebut. Dilansir dari laman *okezone.com* dipaparkan ada 8 hal yang menyebabkan karyawan mengajukan *resign* atau pengunduran diri yaitu:

- a. Karir yang tidak berkembang
- b. Lingkungan kerja yang kurang kondusif
- c. Mendapatkan tawaran pekerjaan lain
- d. Jenuh dengan pekerjaan
- e. Mencari tantangan baru
- f. Melanjutkan jenjang pendidikan
- g. Gaji tidak sesuai
- h. Alasan keluarga

Menurut Pamungkas *resign* atau mengundurkan diri memang tidaklah semudah yang dikatakan, dibutuhkan proses, usaha, perjuangan, kerja keras, keberanian, keyakinan, serta logika yang rasional serta terencana.¹⁷ Wesfix dalam bukunya *Resign itu Dipraktikin* menyebutkan ada 10 alasan yang cukup tepat untuk *resign* yaitu:

- a. Menemukan kesempatan yang lebih baik, misalnya berwirausaha, atau memperoleh pekerjaan dengan aspek – aspek yang lebih baik seperti karir, dan lain sebagainya
- b. Perusahaan mengalami penurunan baik dari segi kinerja, kehilangan konsumen, dan hal – hal lain yang berkaitan dengan hal tersebut
- c. Hubungan yang kurang baik dengan atasan
- d. Perubahan situasi hidup, misalnya menikah dan punya anak (membutuhkan dana lebih)

¹⁷ Adie Pamungkas, *33 Menit Resign* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 16.

- e. Tidak lagi merasa nyaman dan antusias dengan tugas – tugas yang dikerjakan.
- f. Memiliki nilai – nilai yang bertentangan dengan kultur perusahaan.
- g. Bermasalah dengan etika. Memiliki reputasi yang kurang baik dikantor, missal nya sering datang terlambat, dan lain sebagainya.
- h. Stres meningkat yang berdampak pada penurunan kesehatan mental dan fisik, sehingga mengganggu interaksi dengan keluarga dan teman – teman.
- i. Mulai bosan (mencari sesuatu yang lebih menantang).¹⁸

Setiap karyawan yang mengajukan *resign* atau pengunduran diri pada perusahaan tempat ia bekerja pasti memiliki alasannya masing – masing. Pada penelitian ini, peneliti akan mencoba untuk mengambil contoh kasus pada Karyawan perbankan di provinsi Riau

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian eksplanatori menggunakan pendekatan kuantitatif . *Explanatory research* adalah suatu bentuk penelitian di mana peneliti menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel, yaitu menguji hipotesis berdasarkan ide-ide yang dikembangkan sebelumnya dan kemudian menghitung hasilnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁹ Kausalitas merupakan bagian dari *explanatory research*, yaitu jenis pertanyaan ilmiah yang akan dihasilkan dari suatu penelitian

2. Jenis data dan Sumber data

Untuk menyusun suatu karya ilmiah diperlukan data, baik berupa data primer maupun data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau pihak yang membutuhkan Data dasar penelitian ini diperoleh melalui penyampaian kuisisioner dan pertanyaan kepada karyawan perbankan yang mengundurkan diri (*Resign*). Sedangkan Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada oleh mereka yang melakukan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku dan literature yang membahas mengenai materi penelitian berupa gambaran, sumber-sumber pustaka yang ada dan data pendukung lainnya yang dianggap mendukung penelitian ini. Kuesioner tersebut berbentuk pilihan ganda dengan format jawaban berdasarkan skala likert. Dalam kuesioner tersebut, pembobotan yang diberikan untuk setiap kategori jawaban.

¹⁸ Tim Wesfix, *Resign Itu Dipraktekin* (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 7.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Tabel . Skala Likert

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Populasi dan Sampel

Untuk menyusun suatu karya ilmiah diperlukan data, baik berupa data primer maupun data sekunder, yaitu akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perbankan yang mengundurkan diri di wilayah provinsi Riau yang jumlahnya tidak diketahui pasti. Jumlah sampel yang diambil minimal 5-10 kali jumlah indikator yang dipergunakan Hair *et.al* (1998). Sehingga, jumlah sampel yang digunakan ialah $6 \times 7 = 48$ responden. Sampel tersebut diberikan kuesioner secara *accidental sampling* secara *online*. Indikator instrumen seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel Intrumen pertanyaan

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (TS)	Sangat Setuju (SS)
	Berhijrah	1	2	3	4	5
1	Identitas Berhijrah saya adalah bagian penting dari diri saya sendiri					
2	Pekerjaan yang halal bagian penting dari diri saya					
3	Saya membuat perubahan signifikan dalam gaya hidup agar hidup lebih baik					
4	Saya melihat diri saya sebagai orang berpikir masa yang akan datang					
5.	Bertindak sesuai syariah adalah penting bagi saya					

RELIGIOSITY						
	Saya senang dan bersedia membayar zakat tepat waktu					
	saya sholat 5 waktu					
	Saya selalu berpuasa secara teratur di bulan Ramadhan					
	saya selalu menghindari dosa-dosa kecil dan besar					
	Saya selalu membaca Alquran secara teratur					
	Saya senang menghabiskan waktu bersama orang-orang yang beragama Islam					
	Saya sering mengikuti ceramah agama di masjid					
	Saya sering membaca buku dan majalah agama					
	Saya sering menonton acara religi di TV					
Resign						
1	Saya Pernah berpikir untuk berhenti dari pekerjaan saya di perbankan					
2	saya pernah berpikir untuk berganti pekerjaan dari pekerjaan sayadi perbankan					
3	saya akan berusaha untuk mencari pekerjaan lain secepatnya					
4	saya melihat peluang mendapatkan penghasilan kerja lebih baik di bidang lain					

4. Variabel penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, variabel bebas (independen) dan Variabel terikat (dependen). 1. variabel dependen yaitu variabel yang masih paling diminati oleh peneliti. Mengenali banyak variabel dependen yang digunakan dalam suatu model dapat dengan cepat mengungkapkan sifat suatu masalah. Seorang peneliti mencoba menjelaskan variabilitas dari atau pada faktor ini.²⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengunduran diri (Y). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. 2. Variabel independen adalah

²⁰ Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif.²¹ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berhijrah (X1) dan religious (X2)

5. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan beberapa metode seperti penelitian dalam menganalisis data.

Analisis Deskriptif

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono sebagai berikut: “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²²

a. Karakteristik Responden Penelitian

No	Item		Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	25	71%
		Perempuan	10	29%
2	Umur	20-30 Tahun	1	3%
		31-40 Tahun	16	46%
		41-50 Tahun	17	49%
		> 50 Tahun	1	3%
3	Status Pernikahan	Menikah	34	97%
		Belum Menikah	1	3%
4	Agama	Islam	35	100%
		Kristen	0	0%
		Katolik	0	0%
		Budha	0	0%
		Hindu	0	0%
5	Jenjang Pendidikan	SD/SMP	0	0%
		SMA	0	0%

²¹ Ferdinand.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 147.

		Sarjana	31	89%
		Pasca Sarjana	4	11%
6	Pendapatan Per Bulan	< Rp 2.000.000	2	6%
		Rp 2.000.000 - Rp 5.000.000	12	34%
		Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	12	34%
		Rp 10.000.000 - Rp 50.000.000	9	26%
		> Rp 50.000.000	0	0%

b. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang diukur terhadap suatu benda. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment. Uji validitas ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package For Sosial Science), yaitu mengkorelasi skor setiap item dengan skor totalnya, sedangkan skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut, tingkat signifikansi(α) adalah 5%:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pengujian tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pengujian tersebut tidak valid

c. Variabel Berhijrah (X_1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Berhijrah (X_1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.514**	0,289	0,204	.494**	.726**
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,093	0,240	0,003	0,000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.514**	1	.611**	0,233	.370*	.852**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,000	0,177	0,029	0,000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	0,289	.611**	1	0,306	0,052	.711**
	Sig. (2-tailed)	0,093	0,000		0,073	0,767	0,000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	0,204	0,233	0,306	1	0,147	.527**
	Sig. (2-tailed)	0,240	0,177	0,073		0,401	0,001
	N	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.494**	.370*	0,052	0,147	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,029	0,767	0,401		0,002

	N	35	35	35	35	35	35
Berhijrah (X1)	Pearson Correlation	.726**	.852**	.711**	.527**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	
	N	35	35	35	35	35	35

d. Variabel Religiosity (X₂)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Religiosity (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.351*	0,279	.539**	-0,043	.463**	0,136	0,061	0,285	.532**
	Sig. (2-tailed)		0,039	0,105	0,001	0,806	0,005	0,436	0,727	0,097	0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.351*	1	.488**	.446**	.354*	.572**	.463**	0,228	.440**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0,039		0,003	0,007	0,037	0,000	0,005	0,188	0,008	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	0,279	.488**	1	0,208	0,216	.555**	0,313	0,184	0,331	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,003		0,229	0,213	0,001	0,067	0,290	0,052	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	.539**	.446**	0,208	1	0,237	.451**	-0,013	0,227	0,232	.598**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,007	0,229		0,170	0,007	0,939	0,190	0,179	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	-0,043	.354*	0,216	0,237	1	0,059	0,272	.376*	.339*	.524**
	Sig. (2-tailed)	0,806	0,037	0,213	0,170		0,738	0,114	0,026	0,046	0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	.463**	.572**	.555**	.451**	0,059	1	0,230	0,229	0,330	.724**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,001	0,007	0,738		0,184	0,185	0,053	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.7	Pearson Correlation	0,136	.463**	0,313	-0,013	0,272	0,230	1	0,319	0,141	.514**
	Sig. (2-tailed)	0,436	0,005	0,067	0,939	0,114	0,184		0,062	0,421	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.8	Pearson Correlation	0,061	0,228	0,184	0,227	.376*	0,229	0,319	1	0,029	.527**
	Sig. (2-tailed)	0,727	0,188	0,290	0,190	0,026	0,185	0,062		0,868	0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.9	Pearson Correlation	0,285	.440**	0,331	0,232	.339*	0,330	0,141	0,029	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,008	0,052	0,179	0,046	0,053	0,421	0,868		0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Religiosity (X2)	Pearson Correlation	.532**	.789**	.647**	.598**	.524**	.724**	.514**	.527**	.579**	1

	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,001	0,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

e. Variabel Resign (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Resign (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	.349*	.660**	0,129	.702**
	Sig. (2-tailed)		0,040	0,000	0,460	0,000
	N	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.349*	1	.529**	.370*	.823**
	Sig. (2-tailed)	0,040		0,001	0,029	0,000
	N	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	.660**	.529**	1	0,196	.828**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001		0,260	0,000
	N	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	0,129	.370*	0,196	1	.542**
	Sig. (2-tailed)	0,460	0,029	0,260		0,001
	N	35	35	35	35	35
Resign (Y)	Pearson Correlation	.702**	.823**	.828**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	
	N	35	35	35	35	35

Variabel	Item Soal	r hitung	r tabel 5% (97)	Kriteria
Variabel Berhijrah (X1)	X1.1	0,726	0,333	Valid
	X1.2	0,852	0,333	Valid
	X1.3	0,711	0,333	Valid
	X1.4	0,527	0,333	Valid
	X1.5	0,513	0,333	Valid
Variabel Religiosity (X2)	X2.1	0,532	0,333	Valid
	X2.2	0,789	0,333	Valid
	X2.3	0,647	0,333	Valid
	X2.4	0,598	0,333	Valid
	X2.5	0,524	0,333	Valid
	X2.6	0,724	0,333	Valid
	X2.7	0,514	0,333	Valid
	X2.8	0,527	0,333	Valid
	X2.9	0,579	0,333	Valid
Variabel Resign	Y1	0,702	0,333	Valid

(Y)	Y2	0,823	0,333	Valid
	Y3	0,828	0,333	Valid
	Y4	0,542	0,333	Valid

Maka berdasarkan hasil Uji Validitas data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan nilai r-hitung dari pada seluruh indikator yang terdapat pada variabel Berhijrah, Religiosity dan *Resign* adalah lebih besar dari r tabel ($r\text{-hitung} > r\text{ tabel}$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item indikator dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid.

f. Uji Reabilitas

Reliabilitas, untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten, apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai Cronbach alpha $> 0,60$ maka pertanyaan –pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
2. Jika nilai Cronbach alpha $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel

g. Variabel Berhijrah (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	5

h. Variabel Religiosity (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	9

i. Variabel Resign (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	4

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Critical Value	Kriteria
Variabel Berhijrah (X1)	5	0,702	0,6	Realibel
Variabel Religiosity (X2)	9	0,776	0,6	Realibel
Variabel Resign (Y)	4	0,705	0,6	Realibel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2022

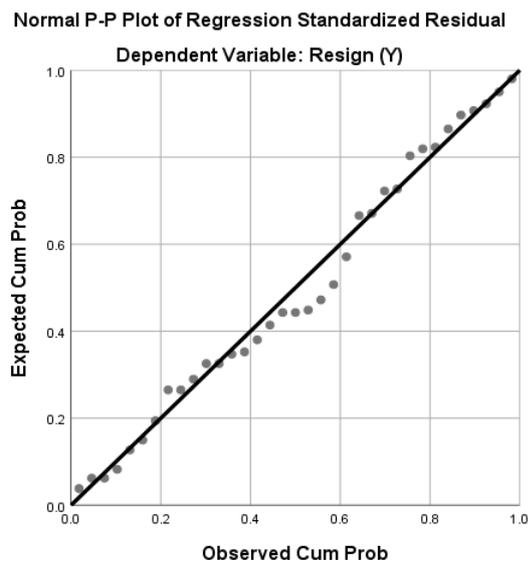
Berdasarkan data hasil Uji Reabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas atau Cronbach Alpha (α) pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah diatas $\geq 0,60$. Diantaranya yaitu :

1. Variabel Berhijrah (X_1) adalah *Realibel* hal tersebut karena nilai Cronbach Alpha (α) yang diperoleh adalah $0,702 \geq 0,60$.
2. Variabel Religiosity (X_2) adalah *Realibel* hal tersebut karena nilai Cronbach Alpha (α) yang diperoleh adalah $0,776 \geq 0,60$.
3. Variabel Resign (Y) adalah *Realibel* hal tersebut karena nilai Cronbach Alpha (α) yang diperoleh adalah $0,705 \geq 0,60$.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, semua variabel (X_1 , X_2 , dan Y) dianggap realibel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik, karena nilai Cronbach Alpha mereka memenuhi atau melebihi nilai *critical value* yang telah ditetapkan

Hasil Uji Normalitas

1. Normal Probability P Plot



2. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,98731881
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Maka berdasarkan hasil Uji Normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *normal probability p plot* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Maka dapat ditarik pernyataan sebagai berikut:

a. Unstandardized Residuals

Unstandardized residuals adalah residu yang tidak dinormalisasi dari suatu model statistik. Nilai-nilai ini adalah sisa antara nilai-nilai yang diamati dan nilai-nilai yang diperkirakan oleh model.

b. Most Extreme Differences

Menunjukkan perbedaan paling ekstrem antara distribusi sampel dan distribusi normal. Nilai-nilai ini diperhatikan untuk memahami seberapa dekat distribusi sampel dengan distribusi normal.

c. Test Statistic

Nilai statistik uji (0,100) menunjukkan seberapa baik distribusi sampel sesuai dengan distribusi normal. Semakin kecil nilai statistik uji, semakin baik kesesuaian distribusi dengan distribusi normal.

d. Asymp. Sig. (2-tailed) :

Nilai signifikansi asimptotik (0,200) adalah nilai p yang dihasilkan dari uji statistik. Nilai ini memberikan informasi tentang seberapa signifikan perbedaan antara distribusi sampel dan distribusi normal. Pada umumnya, jika nilai p lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka distribusi dianggap normal.

e. Interpretasi Keseluruhan :

Berdasarkan hasil uji normalitas ini, nilai statistik uji (0,100) tidak melebihi nilai kritis yang signifikan, dan nilai p (0,200) lebih besar dari tingkat signifikansi umumnya (0,05). Oleh karena itu, tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis

bahwa distribusi sampel berasal dari distribusi normal. Dengan kata lain, distribusi sampel kemungkinan besar normal.

Hasil Uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,400	3,581		1,787	0,083	
	Berhijrah (X1)	0,254	0,123	0,311	2,069	0,047	0,982
	Religiosity (X2)	0,164	0,051	0,484	3,218	0,003	0,982

Maka berdasarkan hasil Uji multikolinearitas dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedua variabel independen (X1 dan X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) yang kurang dari 0,05, sehingga keduanya secara statistik signifikan.
2. Nilai VIF dan Tolerance untuk kedua variabel independen berada dalam kisaran yang dapat diterima (VIF < 5 dan Tolerance > 0,1), menunjukkan bahwa tidak ada indikasi masalah multikolinearitas yang signifikan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji multikolinearitas, model regresi nampaknya tidak terpengaruh secara signifikan oleh masalah multikolinearitas, dan keduanya variabel independen (X1 dan X2) dapat dipertahankan dalam model.

Regresi Linier berganda

Analisis regresi sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui model penelitian, Analisis ini juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah variabel independen berhubungan positif atau negative. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/Dependent (kepuasan konsumen)

X = Variabel Bebas/Independent (kualitas pelayanan)

a = Konstanta

b= Angka arah atau koefisien regresi

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya pengujian koefisien determinan (R^2) diperlukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model penelitian dapat menerangkan variasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa diperlukan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang digunakan dalam suatu penelitian. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinan (R^2) dalam penelitian ini yaitu sebagaimana terlampir dibawah ini.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	0,290	0,246	1,018

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Model ini memiliki tingkat kecocokan yang cukup baik ($R = 0,539$), menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel independen dan dependen.
2. Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,290 menunjukkan bahwa sekitar 29% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Ini berarti bahwa model mampu memberikan penjelasan yang cukup baik terhadap variasi dalam data.
3. Adjusted R Square yang disesuaikan untuk jumlah variabel independen menunjukkan bahwa sekitar 24,6% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model setelah mempertimbangkan penyesuaian untuk kompleksitas model.
4. Standar Error of the Estimate sebesar 1,018 menunjukkan seberapa dekat nilai prediksi model dengan nilai observasi aktual. Semakin rendah nilai ini, semakin baik model dalam memprediksi data.

5. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t *table*. Jika t-hitung lebih kecil dari *table* maka H_0 ditolak. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5%, dengan kriteria sebagai berikut : 1. Bila t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Berarti masing-masing variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

terikat. 2. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berarti masing-masing variabel bebas secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, atau :

- a. Bila probability $t \text{ hitung} > 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Bila probability $t \text{ hitung} < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Adapun untuk menentukan nilai t tabel maka dapat menggunakan dengan rumusan dasar seperti di bawah ini.

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (\alpha / 2 ; n-k-1) \\ &= t (0,05 / 2 ; 35-2-1) \\ &= t (0,025 ; 32) \\ &= 2.036 \end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil diatas dapat ditentukan nilai t -tabel dalam penelitian ini adalah **2.036**. Sehingga selanjutnya dapat diketahui hasil uji hipotesis atau uji t dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,400	3,581		1,787	0,083
	Berhijrah (X1)	0,254	0,123	0,311	2,069	0,047
	Religiosity (X2)	0,164	0,051	0,484	3,218	0,003

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis atau uji t di atas maka dapat di tarik beberapa keputusan di antaranya yaitu :

- Diketahui nilai t hitung Variabel Berhijrah adalah $2.069 > 2.036$ artinya nilai t hitung $> t$ tabel dengan tingkat signifikansi yaitu $0,047 < 0,05$. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Variabel Berhijrah terhadap Variabel *Resign*.
- Selanjutnya diketahui nilai t hitung Variabel Religiosity adalah $3.218 > 2.036$ artinya nilai t hitung $> t$ tabel dengan tingkat signifikansi yaitu $0,003 < 0,05$. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Variabel Religiosity terhadap Variabel *Resign*.
- Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t , kita dapat menyimpulkan bahwa kedua variabel independen (X1 dan X2) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Uji Simultan (uji F)

Pada dasarnya Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi layak digunakan atau tidak, perlu dilakukan uji kelayakan model melalui pengujian secara statistik. Adapun untuk menentukan nilai t tabel maka dapat menggunakan dengan rumusan dasar seperti di bawah ini.

$$\begin{aligned} \mathbf{F\ tabel} &= \mathbf{F(k ; n-k)} \\ &= \mathbf{F(2 ; 35-2)} \\ &= \mathbf{F(2 ; 35)} \\ &= \mathbf{3.280} \end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil diatas dapat ditentukan nilai f-tabel dalam penelitian ini adalah **3.280**.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,543	2	6,771	6,538	.004 ^b
	Residual	33,143	32	1,036		
	Total	46,686	34			

Berdasarkan lampiran hasil Uji-F diatas maka dapat diketahui bahwa F hitung > F tabel yaitu $6,538 > 3.280$. dengan nilai signifikansi adalah $0.004 < 0.05$. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik pernyataan bahwa Variabel Berhijrah dan Religiosity secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh terhadap Variabel Resign.

Pembahasan

Berhijrah berpengaruh terhadap Resign

Hasil riset menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan significant Variabel Berhijrah terhadap Variabel *Resign*. Artinya bahwa semakin orang ingin berhijrah, maka semakin ingin dia keluar dari pekerjaanya di perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nuraeni, Fitri Ramdhani, Trimulato dan Nidya Havisyah Hikmah yang menyatakan bahwa keluar dari pekerjaanya karena meyakini bahwa lembaga keuangan konvensional mengandung unsur riba.

Religiosity Berpengaruh Terhadap Resign

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Religiosity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Resign. Artinya bahwa semakin orang religious atau memahami islam maka semakin ingin dia keluar dari pekerjaannya di perbankan.

Berhijrah dan Religiosity Berpengaruh Terhadap Resign

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik pernyataan bahwa Variabel Berhijrah dan Religiosity secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Resign. Artinya bahwa semakin orang religious dan ingin berhijrah maka semakin ingin dia keluar dari pekerjaannya di perbankan.

KESIMPULAN

Resign dari pekerjaan di perbankan Kota Pekanbaru setelah ingin hidup menjadi lebih baik lagi dan semakin memahami ajaran islam terutama terkait soal riba, ancaman dosa riba dan adanya keyakinan dalam diri bahwa di perbankan masih mengandung transaksi ribawi yang secara mutlak untuk dihindari. Proses keyakinan melalui pengkajian dan belajar secara rutin dan nasehat dari para guru untuk mempelajari fiqh muamalah yang baik. Setelah *resign* dari pekerjaan, tetap berikhtiar secara maksimal dan senantiasa berharap untuk mendapatkan ridho Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, agar diberikan kehidupan yang lebih baik dengan sesuai syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M., dan Ajid Thohir. "Conflict Resolution In The Mecca–Medina War: Sirah Nabawiyah Study." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 18, no. 2 (10 Januari 2019). <https://doi.org/10.21154/altahrir.v18i2.1352>.
- Ancok, D dan Suroso F N. *Psikologi Islami Solusi Islam Atas ProblemProblem Psikologi*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Fajriani, Suci Wahyu. "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas." *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 3, no. 2 (13 Juli 2019). <https://doi.org/10.24198/jsg.v3i2.21643>.
- Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hashim, H, S R Hussin, dan N N Zainal. "Exploring islamic retailer store attributes from consumers perspectives: An empirical investigation." *International Journal of Economics and Management* 8 (2014): 117–36.
- Khraim, Dr. Hamza. "Article information : Measuring Religiosity in Consumer Research From an Islamic." *Journal of Economic & Administrative Sciences* 26, no. 1 (2010): 52–78.

Syaefulloh, Hidayat: Pengaruh Berhijrah dan Religiosity terhadap Keputusan Resign pada Karyawan Perbankan di Kota Pekanbaru

Muhamad, N, dan D Mizerski. “The constructs mediating religions’ influence on buyers and consumers.” *Journal of Islamic Marketing* 1, no. 2 (2010): 124–35.

Pamungkas, Adie. *33 Menit Resign*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.

Ruthven, Phillip K. “Food and health economics in the 21st century.” *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition* 9, no. Suppl. (2000): S101–2. <https://doi.org/10.1046/j.1440-6047.2000.00172.x>.

Stark, R, dan C. Y Glock. *American piety: The nature of religious commitment*. Berkeley, Los Angeles, 1968.

Stark, R, dan C.Y Glock. *American Piety The Nature of Religious Commitment Patterns of Religious Commitment*, 1970.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Waardenburg, Jacques. *Historical, Social, and Political Perspectives Walter*. Vol. 40. Berlin: Walter de Gruyter, 2002.

Wesfix, Tim. *Resign Itu Dipraktekin*. Jakarta: Grasindo, 2016.